

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kapulaga (*Amomum cardamomum L.*) merupakan tanaman rempah berumur tahunan yang banyak ditanam masyarakat karena bernilai ekonomi tinggi dan dapat tumbuh baik di bawah tegakan hutan rakyat. Budidaya tanaman kapulaga tidak memerlukan lahan tersendiri, dalam arti kapulaga dapat ditanam sebagai tanaman sela atau tanaman tumpangsari.

Berdasarkan laman Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kementerian Pertanian Indonesia, tanaman kapulaga tersebar di 20 provinsi, dimana nilai eksportnya semakin meningkat sampai 6.248 ton dan menurut data BPS (2023) produksi kapulaga pada tahun 2022 sebanyak 8.688.690 kilogram di Jawa Timur tetapi kebutuhan tanaman kapulaga didalam negeri masih kurang dikarenakan tingkat kesesuaian lahan dan produktivitasnya relatif rendah. Komoditas kapulaga termasuk komoditas biofarmaka membuat komoditas tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Tanaman kapulaga merupakan salah satu komoditas yang diminati petani karena tanaman ini dibutuhkan oleh masyarakat namun mempunyai suplai yang masih relatif kecil (Keyan, 2011).

Permasalahannya terdapat beberapa kendala dalam pengembangan kapulaga di Desa Sumberejo, seperti: (1) Para petani belum mengerti teknik budidaya kapulaga sehingga memerlukan pendampingan dan (2) Masih banyak petani yang belum mengetahui peluang dan keuntungan dari budidaya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Kajian Lahan untuk Tanaman Kapulaga pada Berbagai Penggunaan Lahan di dusun kucur, desa sumberejo, kab. pasuruan”. Kesesuaian lahan adalah tingkat kecocokan sebidang lahan untuk suatu komoditas tertentu, dimana penilaian terhadap kesesuaian lahan akan menghasilkan suatu kelas kesesuaian didasarkan pada nilai terendah (terberat). Kesesuaian lahan tersebut dapat dinilai untuk kondisi saat ini (kesesuaian lahan aktual) atau setelah diadakan perbaikan (kesesuaian lahan potensial). Hasil dari perbaikan kesesuaian lahan akan menjadi dasar mengenai factor-faktor yang harus diperbaiki agar sesuai dengan kesesuaian suatu komoditas khususnya kapulaga.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil penilaian kesesuaian lahan tanaman kapulaga di Desa Sumberejo, Kabupaten Pasuruan?
2. Faktor pembatas apa saja yang berpengaruh dalam kesesuaian lahan tanaman kapulaga di Desa Sumberejo, Kabupaten Pasuruan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menilai kelas kesesuaian lahan tanaman kapulaga di Desa Sumberejo, Kabupaten Pasuruan
2. Mengevaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kapulaga di Desa Sumberejo, Kabupaten Pasuruan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan informasi kepada masyarakat terhadap kapulaga di Desa Sumberejo, Kabupaten Pasuruan. Diharapkan dengan data dan hasil dari penelitian ini didapatkan informasi dan pengetahuan kesesuaian lahan dan faktor pembatas untuk budidaya Tanaman Kapulaga di Desa Sumberejo. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Hipotesa Penelitian

1. Diduga pada penggunaan lahan di Desa Sumberejo, Kabupaten Pasuruan mempunyai kelas kesesuaian sesuai atau tidak untuk budidaya Tanaman Kapulaga.
2. Diduga penggunaan lahan tanaman kapulaga pada beberapa kemiringan memiliki pembatas air atau hara.